

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian

Penulis dalam penelitian bertempat pada Kantor Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan terpadu Satu Pintu Kabupaten Balangan yang berlokasi di Jl. A. Yani, Halubau Utara, Kecamatan Paringin Selatan, Kode Pos 71612.

B. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dimana peneliti berupaya untuk mengamati, mengumpulkan dan menganalisa data serta mengungkapkan secara jelas Efektivitas Penggunaan Aplikasi Batutukar dalam Meningkatkan Akses Pemasaran Digital Bagi UMKM Kabupaten Balangan (Studi Kasus Kecamatan Paringin Selatan).

Menurut Strauss dan Corbin (Wiratna Sujarweni, 2019:19) penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang tidak dapat dicapai (diperoleh) dengan menggunakan prosedur-prosedur statistik atau cara-cara lain dari kuantifikasi (pengukuran). Penggunaan jenis penelitian ini dipandang lebih mendukung dalam memberikan arti dan makna yang berguna dalam menyerap permasalahan yang berkaitan dengan fokus penelitian. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang dimaksudkan untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian, perilaku, persepsi, motivasi, tindakan secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks khusus yang dialami.

C. Tipe Penelitian

Menurut Sugiyono dalam Maryam B. Gainau (2021:28) "penelitian deskriptif adalah sebuah penelitian yang bertujuan untuk memberikan atau menjabarkan suatu keadaan atau fenomena yang terjadi saat ini dengan menggunakan prosedur ilmiah untuk menjawab masalah secara aktual.

Penulis menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif, yaitu dengan memberikan gambaran (deskriptif) atau menyajikan data yang sesuai dengan keadaan objek sebenarnya yang dilakukan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Penelitian ini secara konkret akan mendiskripsikan fenomena yang berkaitan dengan Efektivitas Penggunaan Aplikasi Batutukar pada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pitnu Kabupaten Balangan (Studi Kasus Paringin Selatan).

D. Data dan Sumber Data

1. Data Primer

Data Primer adalah data jenis data yang dikumpulkan langsung melalui sumbernya dan peneliti sebagai pengumpul data. Data ini juga disebut data asli atau baru, dalam penelitian ini penulis untuk data primer berupa data hasil dari wawancara dengan informan.

Menurut Hardani, dkk (2020: 247) Data primer dalam suatu penelitian diperoleh langsung dari sumbernya dengan melakukan pengukuran, menghitung sendiri dalam bentuk angket, observasi, wawancara, dan lain-lain.

2. Data Sekunder

Menurut Anggara (2016:85) data sekunder adalah data yang diperoleh atau yang dikumpulkan oleh orang yang melakukan penelitian dari sumber-sumber yang telah ada. Sumber data sekunder diperoleh secara tidak langsung dari sumber lain dan dapat diperoleh melalui dokumen resmi yang terkait dengan objek penelitian di tingkat nasional, seperti catatan dan dokumen pendukung, buku perpustakaan, dokumen, arsip, dan informasi lain yang berkaitan dengan masalah penelitian. Digunakan untuk pendukung dari data asli, data sekunder di peroleh melalui sumber kedua atau pengumpul data sebelumnya dan penelitian bertindak sebagai pengguna data.

3. Sumber Data

Menurut Moleong dalam Sandu Siyoto (2015:28) mengatakan bahwa:

“Sumber data penelitian kualitatif adalah tampilan berupa kata-kata lisan atau tertulis yang dicermati oleh peneliti, dan benda-benda yang diamati sampai detailnya agar dapat ditangkap makna yang tersirat dalam dokumen atau bendanya. Sumber data tersebutpun harusnya asli, namun apabila yang asli susah didapat, maka fotokopi atau tiruan tidak terlalu jadi masalah, selama dapat diperoleh bukti pengesahan yang kuat”.

Adapun sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Informan

Informan adalah orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar belakang penelitian. Informan yang dipilih merupakan orang yang benar-benar mengetahui permasalahan yang akan diteliti.

Teknik pemilihan informan menggunakan teknik *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik pengambilan informan/sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Misalnya orang tersebut dianggap paling mengetahui tentang apa yang kita harapkan sehingga memudahkan peneliti menjelajahi objek/situasi sosial yang diteliti. (Sugiyono, 2017:119). Dalam informan penelitian ini berjumlah 13 orang informan terdiri dari:

Tabel 3. 1
Tabel Informan

No	Nama	Jabatan	Jumlah
1	2	3	4
1.	Windayani Fachria Santi, S,Sos,M.AP	Inisiator	1 orang
2.	Zaina Hasan Syazali, S. Kom	Admin Aplikasi Batutukar	1 Orang
3.	Diyah Ismayah	Pelaku UMKM	1 Orang
4.	Malik	Pelaku UMKM	1 Orang
5.	Titin	Pelaku UMKM	1 Orang
6.	Masdiah	Pelaku UMKM	1 Orang
7.	Anita Permata	Pelaku UMKM	1 Orang
8.	Yuni Norlia	Pelaku UMKM	1 Orang
9.	Rusmawarti	Pelaku UMKM	1 Orang
10.	Haris	Kurir Sanggamku	1 Orang

1	2	3	4
11.	Adelia	Pembeli	1 Orang
12.	Haura	Pembeli	1 Orang
13.	Hikmah	Pembeli	1 Orang
Total			13 Orang

b. Dokumen/Dokumentasi

Dokumen adalah segala benda yang berbentuk barang, gambar ataupun tulisan sebagai bukti dan dapat memberikan keterangan yang penting dan absah. Dokumentasi adalah kumpulan dari dokumen-dokumen yang dapat memberikan keterangan atau bukti yang berkaitan dengan proses pengumpulan dan pengolahan dokumen secara sistematis serta menyebar luaskan kepada pemakai informasi tersebut

E. Desain Operasional Penelitian

Desain operasional penelitian adalah semua alat yang digunakan untuk mengumpulkan, memeriksa, menyelidiki suatu masalah atau mengumpulkan, mengolah, menganalisa dan menyajikan data-data secara sistematis serta objektif dengan tujuan memecahkan suatu persoalan atau menguji sesuatu hipotesis yang akan menjadi sebuah penelitian. Adapun yang menjadi desain operasional Efektivitas Penggunaan Aplikasi Batutukar Pada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Balangan (Studi Kasus Kecamatan Paringin Selatan) dengan teori Budiani (dalam Apsany, Nabilla Eka dan Monalisa 2025: 173) yang meliputi:

1. Ketepatan sasaran, yang terdiri dari dua sub indikator yaitu: Jangkauan

UMKM dan Pendaftaran UMKM.

2. Sosialisasi program, yang terdiri dari dua sub indikator yaitu: Metode Sosialisasi dan intensitas sosialisasi.
3. Tujuan program, yang terdiri dari dua sub indikator yaitu: kesesuaian hasil dengan tujuan dan manfaat bagi UMKM.
4. Pemantauan program, yang terdiri dari dua sub indikator yaitu: monitoring dari DPMPTS dan tindak lanjut evaluasi.

Tabel 3. 2
Desain Operasional Penelitian

Variabel	Ruang Lingkup Variabel	Indikator
Efektivitas teori Budiani (dalam Apsany, Nabilla Eka dan Monalisa 2025: 173)	1. Ketepatan sasaran program	a. Jangkauan pengguna b. Pendaftaran program
	2. Sosialisasi program	a. Metode sosialisasi b. Intensitas sosialisasi
	3. Tujuan program	a. Kesesuaian hasil dengan tujuan b. Manfaat bagi UMKM
	4. Pemantauan program	a. <i>Monitoring</i> dari DPMPTSP b. Tindak lanjut evaluasi

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang diperlukan dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik pengumpulan data yaitu:

1. Observasi

Observasi menurut Nasution (Sugiyono, 2015:64) menyatakan observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan para ilmu pengetahuan. Para ilmuwan hanya dapat bekerja berdasarkan data, yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi. Dalam hal ini yang dimaksud adalah berkaitan dengan Efektivitas Penggunaan Aplikasi Pada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Balangan (Studi Kasus Kecamatan Paringin Selatan).

2. Wawancara

Wawancara adalah salah satu instrumen yang digunakan untuk menggali data secara lisan. Hal ini haruslah dilakukan secara mendalam agar kita mendapatkan data yang valid dan detail. Peneliti mengadakan tanya jawab dengan informan untuk memperoleh data mengenai hal-hal yang ada kaitannya dengan masalah pembahasan penelitian ini dalam hal melakukan wawancara dipergunakan pedoman pertanyaan yang disusun berdasarkan kepentingan masalah yang diteliti.

Menurut Sarosa (2017) wawancara merupakan alat paling vital yang banyak digunakan untuk mengumpulkan data penelitian kualitatif dan memungkinkan peneliti untuk mengumpulkan data yang beragam dari para responden dalam berbagai konteks. Sedangkan menurut Berg dikutip Satori dan Komariah (2017) membatasi wawancara sebagai suatu dialog atau percakapan dengan suatu tujuan, khususnya tujuan untuk mengumpulkan informasi.

3. Dokumentasi

Merupakan teknik pengumpulan data dengan cara melihat dan mempelajari bahan-bahan bacaan, seperti buku-buku, jurnal, dokumen, laporan, perundang-undangan atau data sekunder lainnya yang terdapat pada objek penelitian.

Sugiyono (2022: 124) Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (*life histories*), ceritera, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar, misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain. Dokumen yang berbentuk karya misalnya karya seni, yang dapat berupa gambar, patung, film, dan lain-lain. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilaksanakan sejak sebelum peneliti turun ke lapangan, selama proses pengumpulan data di lapangan, hingga setelah kegiatan penelitian selesai. Sebelum membahas teknik-teknik analisis yang digunakan, perlu dijelaskan terlebih dahulu mengenai makna dari analisis data itu sendiri.

Analisis data merupakan suatu proses penyusunan informasi secara sistematis yang diperoleh melalui wawancara, catatan lapangan, maupun dokumentasi. Proses ini mencakup pengorganisasian data ke dalam kategori, pemecahan data ke dalam unit-unit tertentu, penyusunan pola, pemilahan aspek

yang penting untuk ditelaah lebih lanjut, hingga penarikan kesimpulan sehingga hasilnya dapat dipahami baik oleh peneliti maupun orang lain.

Prinsip utama dari analisis data adalah mengolah informasi yang terkumpul agar menjadi data yang lebih terstruktur, teratur, bermakna, dan mudah ditafsirkan. Menurut Miles dan Huberman dalam Sugiyono (2017:246–253), analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung terus-menerus hingga data dianggap jenuh. Terdapat tiga tahapan utama dalam analisis data kualitatif, yaitu:

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Data yang diperoleh di lapangan biasanya cukup banyak dan beragam. Semakin lama peneliti berada di lapangan, semakin kompleks pula data yang terkumpul. Oleh karena itu, perlu dilakukan reduksi data, yaitu proses merangkum, memfokuskan pada hal-hal yang penting, menyingkirkan informasi yang kurang relevan, serta mencari tema dan pola yang muncul dari data.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dapat dilakukan melalui uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, maupun diagram alur. Namun, bentuk yang paling umum digunakan adalah penyajian dalam bentuk narasi. Memperjelas hasil penelitian, penyajian data naratif sering kali dilengkapi dengan tabel atau gambar sebagai penunjang.

3. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi (*Conclusion Drawing/Verification*)

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif dapat menjawab rumusan masalah yang telah ditetapkan sejak awal, namun dapat pula berkembang

seiring dengan dinamika penelitian di lapangan. Kesimpulan pada penelitian kualitatif biasanya berupa temuan baru yang sebelumnya belum terungkap. Temuan ini bisa berbentuk deskripsi mengenai suatu fenomena yang semula samar menjadi lebih jelas, atau berupa hubungan kausal maupun interaktif antar variabel yang diteliti.

Analisis data pada penelitian ini, maka informasi atau data yang telah didapatkan dari observasi, dokumen, wawancara dengan pihak-pihak terkait dan dari keseluruhan data dan informasi yang peneliti diperoleg dilapangan, dengan metode pengumpulan data tersebut. kemudian diinterpretasikan dalam sajian bentuk uraian-uraian ataupun kesimpulan berdasarkan teori-teori tersebut, konsep-konsep maupun logika yang relevan dengan permasalahan yang diteliti

H. Uji Kredibilitas Data

Menurut Sugiyono (2017:270), uji kredibilitas data dapat dilakukan melalui beberapa cara di antaranya: memperpanjang pengamatan, peningkatan ketekunan, melakukan triangulasi data, berdiskusi dengan rekan sejawat, menggunakan bahan referensi, serta melakukan *member check*.

Penulis dalam penelitian ini menggunakan empat teknik utama untuk menguji kredibilitas data, yaitu:

1. Memperpanjang Pengamatan

Peneliti kembali ke lapangan untuk memperdalam observasi, melakukan wawancara ulang dengan informan yang sama, maupun menggali informasi dari sumber baru, sehingga data yang diperoleh lebih lengkap dan mendalam.

2. Peningkatan Ketekunan

Pengamatan terus menerus yaitu bahwa peneliti hendaknya mengadakan pengamatan dengan teliti dan rinci terhadap faktor-faktor yang menonjol. Kemudian menelaahnya secara rinci pada suatu titik sehingga pemeriksaan tahap awal atau seluruh faktor yang ditelaah sudah dipahami.

3. Triangulasi

Triangulasi dilakukan dengan memeriksa data dari berbagai sumber, menggunakan beragam teknik, dan pada waktu yang berbeda. Misalnya, selain wawancara dan observasi, data juga diperkuat dengan dokumentasi berupa foto. Peneliti memadukan observasi, wawancara, serta dokumentasi untuk mendapatkan data yang lebih akurat.

4. Menganalisis kasus Negatif

Menganalisis kasus negatif yaitu dilakukan dengan jalan mengumpulkan contoh dan kasus yang tidak sesuai dengan pola dan kecenderungan informasi yang telah dikumpulkan dan digunakan sebagai bahan pembanding.

5. *Member Check*

Member check dilakukan dengan cara menyerahkan data atau transkrip hasil wawancara kepada informan untuk ditinjau kembali. Proses ini bertujuan memastikan bahwa data yang ditafsirkan peneliti sesuai dengan maksud sebenarnya dari informan, sehingga menghindari kesalahan interpretasi dan meningkatkan validitas hasil penelitian.